Proceedings of the 3rd Caruban (National Conference)	E-ISSN: 2964-3341 (online) Vol… No… December 2023

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP MATA PELAJARAN PRODUKTIF DALAM PEMBAHASAN VPN SERVER KELAS 11 TKJ SMK AL BANNAA DUKUPUNTANG TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Rohyati

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer IPB Invada Cirebon
E-mail: yayohr16@gmail.com

Abstrak. Handphone merupakan alat elektronik yang canggih dan berkembang pesat pada saat sekarang ini. Handphone digunakan oleh kalangan masyarakat terutama pada kalangan pelajar. Dengan adanya handphone didalamnya terdapat fasilitas koneksi internet, maka peserta didik dapat memanfaatkannya untuk mengakses berbagai macam informasi atau referensi yang berhubungan dengan pelajaran. Menurut Mayasari (2012) *smartphone* merupakan pengembangan diri telpone seluler yang kemudian ditambahkan fitur dan fsilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas. Menurut Tamsir (2021:5) Teknologi *tunneling VPN* bertanggung jawab untuk mengelola dan menyediakan konektivitas *point-to-point* dari sumber menuju tujuan. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah (1) Anak kelas 11 TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang yang berjumlah 18 sudah mempunyai hadphone masing-masing. (2) Anak kelas 11 TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang tidak semuanya dapat memanfaatkan hadphone dalam kegiatan pembelajaran produktif dalam pembahasan VPN dan ada beberapa anak yang dapat memanfaatkan hadphonenya untuk kegiatan pembelajaran produktif dalam pembahasan VPN *Server*. Sehingga ada anak yang tidak paham terhadap materi VPN *Server* dan ada juga anak yang sudah paham materi VPN *Server*.

Kata Kunci: Dampak Penggunaan *Hadphone*, Mata Pelajaran Produktif Pembahasan VPN *Server*, Kelas 11 TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang

Abstract. Mobile phones are sophisticated electronic devices and are developing rapidly nowadays. Mobile phones are used by the community, especially students. With a cellphone that has internet connection facilities, students can use it to access various kinds of information or references related to the lesson. (Alyatul Hapzia, Linda Yarni, 2023: 173-174). According to Mayasari (2012) a smartphone is a self-development of a cellular telephone which is then added to with other features and facilities so that it becomes a smart telephone. According to Tamsir (2021:5) VPN tunneling technology is responsible for managing and providing point-to-point connectivity from source to destination. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The collection techniques used are participatory observation, interviews, and documentation studies. The results of this research are (1) The 11th grade students of TKJ Al Bannaa Dukupuntang Vocational School, totaling 18, already have their own cell phones. (2) Not all of the 11th grade students at TKJ Al Bannaa Dukupuntang Vocational School can use cellphones in productive learning activities in discussing VPN and there are some children who can use their cellphones for productive learning activities in discussing VPN Server. So there are children who don't understand the VPN Server material and there are also children who already understand the VPN Server material.

Keywords: Impact of Cell Phone use, Productive Subjects Discussion of VPN Servers, Class 11 TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

SMK Al Bannaa Dukupuntang merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jl. Sawah Kalong No. 5, Desa Cikalahang, Kec. Dukupuntang. Kab Cirebon. SMK Al Bannaa Dukupuntnag memiliki fasilitas yang sangat terbatas, akan tetapi tidak mengurangi rasa semangat siswa untuk tetap belajar dan mengikui kegiatan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Di SMK Al Bannaa Dukupuntang memiliki jumlah siswa sebanyak 63 peserta didik dan jumlah guru yang ada disekolah yaitu sebanyak 12 orang, serta hanya memliki 1 jurusan saja yaitu TKJ.

Handphone merupakan alat elektronik yang canggih dan berkembang pesat pada saat sekarang ini. Handphone sangat banyak digunakan oleh kalangan masyarakat terutama pada kalangan pelajar. Dengan adanya handphone didalamnya terdapat fasilitas koneksi internet, maka peserta didik dapat memanfaatkannya untuk mengakses berbagai macam informasi atau referensi yang berhubungan dengan pelajaran. Oleh karena itu disaat era digital sekarang ini peserta didik dapat belajar menggunakan handphone yang mana bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan potensi dalam belajar bagi peserta didik.

Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar. Proses belajar peserta didik dilakukan disekolah dan juga di rumah yang mana berdasarkan keinginan yang timbul dalam dirinya. Jika seorang peserta didik memiliki keinginan untuk belajar maka peserta didik tersebut akan memiliki rasa tertarik untuk terus belajar.

Minat belajar merupakan suatu peranan yang paling penting dalam menentukan keberhasilan dari belajar peserta didik (Shalahudin,1990). Minat belajar siswa dalam belajar merupakan suatu kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan memfokuskan dirinya dalam belajar sehingga mampu untuk berkonsentrasi dengan baik (Khairani,2014). Minat belajar peserta didik dapa diketahui melalui partisipasi aktif peserta didik dalam belajar ataupun di dalam kegiatan lainnya. Adapun faktor yang memperngaruhi minat belajar pada siswa yaitu dengan penggunaan handphone.

Penggunaan handphone sangat mempengaruhi minat belajar siswa karena siswa hanya sibuk menggunakan handphone itu untuk hal-hal yang tidak penting seperti menggunakan sosial media, bermain game, dan membuat konten tik tok. Pada saat sekarang ini siswa tidak memanfaatkan handphone sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu siswa lebih memilih handphone daripada belajar. Gaya belajar siswa pada saat ini juga menggunakan handphone sebagai alat referensi bagi pembelajaran, hal inilah yang membuat siswa malas untuk berpikir dengan menggunakan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga para siswa hanya mengandalkan handphone sebagai alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwasannya di SMK Al Bannaa Dukupuntang para siswa kelas XI TKJ cendrung tidak memiliki minat terhadap pembelajaran yang mana hal tersebut disebabkan oleh handphone. Siswa bebas menggunakan handphone sesuai dengan keinginannya sehingga siswa terkadang tidak mendengarkan penjelasan dari guru yang ada di dalam kelas.

Peserta didik kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang cendrung memiliki minat belajar yang sangat rendah yang mana peserta didik hanya terfokus kepada handphonenya saja, dan hal ini mnegakibatkan lalainya peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan timbulnya rasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Bukan hanya disekolah peserta didik juga lalai dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Bahkan peserta didik dirumah masih saja sibuk dengan handphonenya sehingga pada saat sekarang ini bagi anak sekolah yang paling terpenting itu ialah penggunaan handphone bagi dirinya sendiri dan tidak memperdulikan keadaan di lingkungan sekitarnya dan melupakan kewajibannya sebagai seorang peserta didik. Peserta didik di SMK Al Bannaa Dukupuntang khususnya kelas XI TKJ lebih cendrung mengabaikan pelajaran disekolah, mereka hanya menganggap bahwa belajar itu hanya sebagai gaya saja, sehingga disekolah para peserta didik hanya sibuk dengan ponselnya masing-masing, yang mana meyebabkan rendahnya minat belajar terhadap peserta didik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di sekolah SMK Al Bannaa Dukupuntang peserta didik yang laki-laki lebih cendrung banyak tidak memiliki minat terhadap belajar, yang mana mereka hanya sibuk dengan bermain game seperti

mobile legend pada saat guru menerangkan didepan kelas. Sedangkan untuk peserta didik yang perempuan handphone lebih sering digunakan untuk berfoto, membuat konten di tik tok, maupun update status di whatssapp ataupun Instagram.

Hampir separoh peserta didik kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang disekolah hanya memainkan handphone, baik itu ketika jam pelajaran maupun jam istirahat. Bahkan karena pengaruh handphone ini interaksi sosial antara siswa dengan guru, ataupun siswa dengan siswa itu sangat minim sekali karena mereka sibuk dengan ponselnya masing-masing, sehingga mereka tidak sadar dengan lingkungan sekitarnya.

Dari kondisi siswa yang memiliki minat belajar yang sangat rendah serta dampak dari penggunaan handphone pada siswa, maka dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti Dampak Penggunaan Handphone Pada Minat Belajar Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Al Bannaa Dukupuntang.

Berdasarkan permasalahan yang tampak diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah apa dampak penggunaan handphone terhadap pembelajaran produktif siswa kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang.

METODE / METHOD

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Metode kualitatif deskriptif menjelaskan mengenai akibat atau dampak dari fenomena yang terjadi saat sekarang ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah dengan melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik guna untuk mengetahui Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Pembelajaran Produktif. Sedangkan wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada orang yang menjadi narasumber sehingga nantinya akan diminta untuk menjelaskan tentang suatu hal yang terjadi pada saat sekarang ini.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menggambarkan dampak dari penggunaan handphone terhadap pembelajaran prodktif siswa kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang. Karena banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dan menganggap remeh belajar tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

1. Pengertian Handphone

Handphone atau yang disebut dengan ponsel ialah suatu alat elektronik yang tidak menggunakan kabel lagi serta dapat dibawa kemana-mana dan penggunanya dapat berbicara dengan lebih dari dua orang tanpa dibatasi oleh jarak sejauh apapun (Syerif, 2015).

Penemu handphone adalah Alexander Graham Bell yang mana ia menemukan handphone pada tahun 1876. Kemudian Martin Cooper yaitu orang yang membuat telepon genggam yang mana merupakan suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan ukuran yang kecil dan dapat dibawa ke manapun kita pergi sehingga telepon genggam ini sangat praktis bagi yang menggunakannya dan berkembang pesat dikalangan masyarakat pada umumnya (Kasiyanto, 2015).

Handphone bukan hanya dijadikan sebagai alat komunikasi saja tetapi dengan seiringnya perkembangan zaman handphone juga bisa digunakan untuk sebagai media hiburan, bisnis, dan lainnya. Didalam handphone atau yang disebut pada saat sekarang ini dengan sebutan smarphone terdapat media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat, seperti whatssapp, facebook, Instagram, tik tok, twitter dan lain sebagainya dengan memanfaatkan jaringan internet. Dengan menggunakan jaringan internet orang bisa berkomunikasi melalui berbagai media sosial yang ada atau juga bisa menggunakan via email. Kemudian handphone juga bisa mengakses game online seperti mobile legend, domino dan lain sebagainya yang sedang maraknya dikalangan peserta didik.

Handphone tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja tetapi juga dapat digunakan sebagai alat mencari informasi ataupun ilmu pengetahuan baik itu bagi masyarakat umum maupun bagi peserta didik. Dengan adanya handphone mampu membuat masyarakat sedunia terpengaruh oleh penggunaan handphone. Hal yang menyebabkan orang yang menggunakan handphone tersebut terpengaruh ialah karena setiap harinya handphone menggunakan unsur kebaruan atau kekinian yang mana setiap waktu handphone selalu mengeluarkan hal-hal yang baru dengan teknologi yang baru dan canggih sehingga membantu hidup manusia menjadi lebih mudah dan praktis.

2. Fungsi Handphone

a. Sebagai alat komunikasi

Handphone merupakan suatu hal dalam bentuk keluaran terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan adanya handphone seseorang akan dapat melakukan komunikasi pada umumnya dalam bentuk telepon suara, mengirimkan pesan melalui sms atau email, menggunakan layanan data seperti whattsapp, facebook, Instagram dan lain sebagainya. Komunikasi dapat dilakukan oleh seseorang melalui jarak jauh, bukan hanya mendengarkan suaranya tetapi juga bisa melihat wajah orang dari jarak jauh melalui video call, tidak hanya bisa dengan satu orang saja tetapi leboh dari 2 orang bisa melakukan video call secara bersamaan. Oleh karena itu handphone sangat membantu manusia melakukan komunikasi dengan jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung.

b. Sebagai alat mencari informasi/ilmu pengetahuan

Dengan adanya handphone manusia dapat dengan mudah mencari informasi melalui handphone tersebut. Pada saat sekarang ini manusia tidak perlu susah lagi untuk mencari informasi melalui koran. Khususnya bagi peserta didik mereka tidak perlu lagi untuk mencari ilmu pengetahuan melalui buku karena dengan menggunakan handphone seseorang bisa mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan jaringan internet. Seseorang bisa menggunakan dan mencari informasi serta ilmu pengetahuan dengan sepuasnya tanpa ada batasan waktu. Oleh karena itu handphone sangat memudahkan manusia dalam mencari informasi ataupun ilmu pengetahuan tanpa bersusah payah.

c. Sebagai Hiburan

Handphone dapat digunakan sebagai alat hiburan bagi penggunanya karena handphone dapat menayangkan berbagai video atau film ataupun format multimedia yang ada di handphone tersebut. Handphone juga bisa menampilkan streaming online dengan mudah tanpa adanya kendala apapun. Bentuk hiburan yang bisa digunakan pada handphone ialah seperti bermain game online ataupun offline yang dapat diunduh secara gratis ataupun berbayar yang mana dapat menambah hiburan yang ada di handphone penggunanya.

d. Sebagai alat penyimpanan data

Handphone memiliki kapasitas memori yang besar yang mana dapat menyimpan berbagai data file. Sama seperti flashdisk handphone juga canggih dapat digunakan untuk menyimpan berbagai file yang mana sesuai dengan kapasitas yang ada pada handphone. Didalam handphone dapat diberi kartu memory tambahan yang akan mampu menampung data file lebih besar sehingga orang tidak perlu repot lagi membawa flashdisk kemanamana.

3. Dampak penggunaan handphone

a. Dampak Positif

Adapun dampak positif penggunaan handphone adalah sebagai berikut :

1) Handphone dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang mana bisa dipergunakan untuk menghubungi keluarga atau kerabat yang jarak jauh maupun jarak dekat. Oleh karena itu seseorang yang memiliki keluarga atau kerabat yang jauh tidak bersusah payah lagi untuk mengirimkan surat yang memakan waktu lama hingga sampaike tujuannya.

2) Handphone juga dapat digunakan sebagai media informasi, dengan adanya internet pada handphone maka orang akan bisa mengakses berbagai hal untuk mendapatkan informasi terbaru atau informasi yang penting seperti untuk mengetahui informasi lowongan pekerjaan, dan juga bisa untuk mengetahui informasi perguruan tinggi bagi peserta didik ataupun bisa update tentang berita atau peristiwa yang sedang terjadi. Informasi yang didapat oleh seseorang akan menambah wawasan dan pengetahuannya.

3) Handphone bisa digunakan sebagai alat pembelajaran. Siswa dapat menggunakan handphone untuk membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru khususnya siswa SMP dan SMA, sehingga siswa dengan mudah dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan bantuan internet pada handphone serta siswa juga dapat menggunakan handphone sebagai referensi dari pembelajaran.

4) Handphone juga bisa digunakan sebagai hiburan yang mana didalam ponsel terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat menghibur seseorang seperti menonton film di youtube ataupun aplikasi permainan (game) yang mana disaat seseorang merasa bosan maka aplikasi tersebut bisa digunakan sebagai hiburan bagi penggunanya.

5) Handphone dapat digunakan sebagai dunia kerja atau bisnis yang mana untuk menjalin atau melakukan hubungan pekerjaan dan bisnis seseorang. Handphone dapat digunakan sebagai media penghubung dengan klien. Selain itu juga bisa digunakan sebagai proses jual beli melalui internet atau yang disebut dengan jual beli online yang tersedia pada handphone seperti melalui Instagram, facebook, shoppe dan lain sebagainya.

6) Handphone dapat mempermudah seseorang untuk melakukan interaksi dengan orang banyak melalui media sosial sehingga dapat mempermudah seseorang untuk
berkomunikasi dan berkenalan dengan orang baru serta dapat memperbanyak teman yang awalnya tidak saling mengenal menjadi teman yang lebih akrab.

7) Melalui handphone dapat mempermudah peserta didik untuk membicarakan dan mengkonsultasikan pelajaran ataupun tugas-tugas yang tidak dipahami oleh siswa yang mana biasanya siswa mengkonsultasikan tugas-tugasnya melalui

whatsapp kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif dari penggunaan handphone adalah sebagai berikut :

1) Handphone digunakan anak-anak untuk bermedia sosial sehingga dapat mengakibatkan banyak waktu yang tersita karena digunakan untuk bermain handphone sepanjang hari. Anak-anak lebih memanfaatkan waktuya untuk bermain handphone dibandingkan dengan belajar .

2) Terdapat aplikasi yang ada didalam handphone yang membuat anak-anak mementingkan dirinya sendiri bahkan mengabaikan orang-orang yang ada dilingkungan
sekitarnya dan tidak menganggap orang yang sedang mengobrol dengannya. Pada umumnya masyarakat pada saat sekarang ini sibuk dengan handphonenya masng-masing yang mengakibatkan kurangnya interaksi sosial antar manusia.

3) Handphone dapat mengakibatkan kecanduan dalam bermain. Anak-anak akan menggunakan handphone untuk bermain game akan tetapi anak-anak tersebut lama kelamaan akan menemukan kesenagan tersendiri dengan handphonenya sehingga menyebabkan hal ini menjadi kebiasaan atau yang disebut dengan kecanduan.

4) Handphone dapat memudahkan anak-anak untuk mengakses berbagai situs yang selayaknya di akses. Ada berbagai situs yang lagi marak-maraknya di akses oleh anakanak pada saat sekarang ini yaitu dalam bentuk video kekerasan atau pornografi. Adapun media sosial yang banyak pada saat ini mengakibatkan adanya kasus seperti pemerkosaan, penculikan dan juga penipuan.

5) Penggunaan handphone tidaklah menguntungkan bagi anak-anak ataupun siswa karena dengan bermain handphone akan membuat anak-anak menjadi pemalas dan malas beraktivitas. Bermain handphone akan membuat anak menghabiskan kesehariannya untuk bermain dengan ponselnya. Contohnya saja di SMK Al Bannaa Dukupuntang siswa cendrung malas dalam belajar baik halnya dengan mengerjakan tugas ataupun mendengarkan penjelasan guru didepan kelas, karena siswa hanya sibuk dengan handphonenya yang mana pada umumnya siswa terlalu sibuk dengan bermain game online.

4. Pemahaman Tentang Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui jenjang pendidikan yang dilaluinya sehingga nantiknya memiliki pilihan untuk menempuh masa depan yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkannya.

Peserta didik merupakan suatu generasi yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Didalam pendidikan jika tidak adanya peserta didik maka tidak akan terjadi proses mengajar disekolah atau ditempat pendidikan lainnya, karena

mengajarinya ialah para guru, dan guru hanya memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik.

5. Dampak Penggunaan Handphone pada Siswa

Penggunaan handphone sangat berpengaruh besar pada minat belajar peserta didik yang mana khususnya pada siswa kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang. Disekolah hampir seluruh siswa memiliki handphone masing-masing dengan berbagai macam merek. Siswa hanya terfokus pada handphone yang dimilikinya pada saat sekarang ini.

Menurut Buk Venny guru mata pelajaran bahasa inggris yang merupakan salah satu informan ia mengatakan bahwasannya siswa kelas XI TKJ hanya sibuk dengan ponselnya pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat Buk Venny mengajar di kelas XI TKJ siswa di kelas tersebut sangat memiliki minat belajar yang rendah dimana siswa yang perempuan sibuk dengan membuat konten di tik tok, membuat status di Instagram, berfoto-foto bahkan mereka tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Kemudian ada beberapa siswa laki-laki yang sibuk dengan bermain game online seperti mobile legend, hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas dan memeperhatikan guru didepan kelas.

Kemudian menurut Buk Mia guru mata pelajaran Pkn yang juga merupakan salah satu informan ia mengatakan bahwa pada saat ia mengajar di kelas XI TKJ khususnya siswa yang laki-laki itu sibuk bermain game sedangkan Buk Mia ada didalam kelas dan memerintahkan para siswa untuk mengerjakan tugas yang ia berikan tetapi anak laki-laki di kelas XI TKJ tidak menghiraukannya bahkan mereka bersikap acuh tak acuh. Kemudian Buk Mia tegas mengabil ponsel dari siswa dan ketika Buk Mia mengambil ponsel dari siswa tersebut ia membatah pada Buk Mia dan melotarkan kata-kata yang tidak sopan ia mengatakan bahwa Buk Mia seperti nenek nenek. Buk Mia juga mengatakan bahwasannya di kelas XI TKJ adalah siswa yang paling rendah memiliki minat belajar dan juga pemalas mengerjakan tugas yang diberikan karena mereka hanya sibuk dengan handphonenya masing-masing dan Buk Mia berharap kepala sekolah agar bijak untuk tidak memperbolehkan siswa membawa handphone ke sekolah.

Menurut Pak Imam sebagai guru BK yang juga merupakan salah satu informan yang mana Pak Imam mengatakan bahwasannya pada umumnya siswa kelas XI TKJ memang yang membutuhkan pengajaran itu ialah seorang peserta didik, sedangkan yang akan memiliki minat belajar yang rendah yang mana mereka hanya sibuk dengan dunianya saja tanpa tau kondisi dan suasana dimana mereka berada. Pada saat selarang ini penggunaan handphone sangat berpengaruh pada siswa bukan hanya dalam kurangnya minat belajar saja tetapi gaya komunikasi pada siswa juga berubah tidak selayaknya peserta didik kemudian interaksi sosial antar siswa juga berkurang karena sibuk dengan handphonenya masing-masing. Kemudian karena handphone siswa tidak berpikir dua kali untuk membuat status di media sosial memakai pakaian yang terbuka, berfoto dengan pacarnya sehingga rasa malu yang ada dalam siswa pada saat ini itu sudah tidak ada lagi dan mereka tidak tau bahaya jejak digital itu permanen. Bukan hanya di kelas XI TKJ saja tetapi seluruh siswa di sekolah SMK Al Bannaa Dukupuntang ini sudah terpengaruh oleh handphone.

Kemudian menurut Buk Yayoh guru mata pelajaran produktif dan juga sekaligus sebagai ketua jurusan yang juga sebagai salah satu informan yang mana menurut Buk Yayoh siswa kelas XI TKJ sangat tidak memiliki minat dalam belajar mungkin tidak semua tetapi seproh dari siswa kelas XI TKJ tersebut yang tidak memiliki minat dalam belajar mereka hanya sibuk dengan dunia maya, sibuk dengan handphonenya sehingga mereka lupa akan mereka adalah peserta didik yang berkewajiban untuk belajar. Dengan adanya game online dan media sosial yang beredar pada saat sekarang ini membuat para siswa sibuk dan kecanduan akan hal tersebut sehingga mereka hanya sibuk dengan ponselnya dan tidak memiliki minat dalam belajar bahkan untuk beribadah pun mereka lupa karena sibuk dengan ponselnya.

Jadi siswa kelas XI TKJ di SMK Al Bannaa Dukupuntang terpengaruh oleh handphone yang mana mereka hanya sibuk dengan dunia masing-masing sehingga lupa dengan kewajiban mereka masing-masing. Di dalam kelas ada yang bermain game online, berfoto-foto, membuat konten di tik tok, membuat status di Instagram ataupun whattsapp dan lain sebagainya yang membuat mereka tidak memiliki keinginan dalam belajar dan menjadikan siswa menjadi pemalas dalam belajar. Bukan hanya itu siswa bahkan memiliki gaya komunikasi yang tidak baik, kurangnya interaksi sosial, hingga malas dalam beribadah.

Berdasarkan uraian tersebut sebaiknya guru yang mengajar didalam kelas tegas kepada siswa yang selalu bermain handphone ketika dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian kepala sekolah juga membatasi atau tidak memperbolehkan siswa untuk membawa handphone ke sekolah karena jika siswa beralasan untuk sebagai referensi dalam mencari tugas, siswa bisa mencari di buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah kemudian siswa diperbolehkan untuk membawa handphone yang tidak android atau yang tidak memiliki akses internet yang dapat dipergunakan siswa untuk menghubungi orang tuanya jika siswa tersebut tidak membawa kendaraan kesekolah.

SIMPULAN / CONCLUSION

Handphone bukan hanya dijadikan sebagai alat komunikasi saja tetapi dengan seiringnya perkembangan zaman handphone juga bisa digunakan untuk sebagai media hiburan, bisnis, dan lainnya. Didalam handphone atau yang disebut pada saat sekarang ini dengan sebutan smarphone terdapat media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat, seperti whatssapp, facebook, Instagram, tik tok, twitter dan lain sebagainya dengan memanfaatkan jaringan internet.

Handphone sangat berpengaruh besar terhadap peserta didik. Yang mana handphone memiliki dampak yang positif dan juga dampak negatif. Adapun dampak positif penggunaan handphone pada peserta didik yaitu handphone dapat dipergunakan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mempermudah untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa, dan guru dengan orang tua siswa serta dapat mempermudah peserta didik untuk mengkonsultasikan pelajaran yang tidak mereka

pahami kepada guru yang bersangkutan melalui handphone tanpa bertatap muka secara langsung. Kemudian adapun dampak negative dari penggunaan handphone pada peserta didik ialah peserta didik menggunakan media sosial yang akan berdampak kepada kekerasan, penculikan hingga penipuan, kemudian dengan adanya aplikasi di handphone yang sangat canggih siswa sibuk dengan dirinya sendiri, dapat mengakses berbagai situs seperti pornografi, mengakibatkan siswa kecanduan bermain game online dan membuat siswa menjadi malas dalam belajar dan malas beraktivitas karena hanya terfokus pada bermain handphone sepanjang hari.

Minat belajar ialah dimana seseorang akan menampakkan diri dalam beberapa hal seperti gairah, keinginan, rasa suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai hal yang meliputi pengalaman dan pengetahuan karena minat belajar itu ialah keinginan, rasa suka, ketertarikan peserta didik pada belajar yang ditunjukkan melalui antusias, partisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu minat belajar peserta didik di SMK Al Bannaa Dukupuntang khususnya kelas XI TKJ sangat rendah yang mana peserta didik tidak mementingkan pelajaran. Mereka hanya menganggap remeh tentang belajar.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCE

Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor yang Memepenagr*

Linda, Y., Alyatul, H., (2023). *Dampak Penggunaan Handphone Pada Minat Belajar Siswa.* Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 3(1), 1-17.

Proceedings of the 3rd Caruban (National Conference)	E-ISSN: 2964-3341 (online) Vol… No… December 2023

RESUME / BIBLIOGRAPHY

Nama : ROHYATI

NIM : 14220030

Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 16 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Golongan Darah : A

Alamat : Jl. Pangeran Cakrabuana Blok Karang Anyar RT/RW 002/006, Kel. Kemantren, Kec. Sumber, Kab. Cirebon

Nomor Telepon : 0895414822515

Email : ***yayohr16@gmail.com***